

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas secara rinci mengenai metodologi penelitian yang digunakan peneliti untuk mengkaji skripsi yang berjudul “*Peranan K.H Mas Mansur Dalam Perkembangan Muhammadiyah (1937-1942)*”. Peneliti mencoba untuk memaparkan langkah-langkah yang digunakan dalam mencari sumber-sumber, cara pengolahan sumber, analisis dan cara penelitiannya. Pada bagian pertama akan dijelaskan metode dan teknik penelitian secara teoretis sebagai landasan dalam pelaksanaan penelitian. Pada bagian kedua akan dijelaskan mengenai tahap-tahap dalam penyusunan skripsi. Dimulai dengan penjelasan pada tahap persiapan, pelaksanaan, dan terakhir laporan akhir penelitian.

A. Metode dan Teknik Penelitian

Menurut Helius Sjamsuddin dalam bukunya metodologi sejarah dijelaskan bahwa metode merupakan suatu prosedur, proses, teknik yang sistematis dalam menyelidiki suatu disiplin ilmu tertentu untuk mendapatkan objek atau bahan yang akan diteliti, dengan kata lain metode adalah *how to know* (bagaimana mengetahui). Selain metode sebagai suatu cara atau prosedur, Helius Sjamsuddin menuliskan bahwa metodologi atau ilmu tentang metode dengan konsepnya *know how to know* (tahu bagaimana mengetahui) (Sjamsuddin, 2007, hlm.14).

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengkaji skripsi yang berjudul *Peranan K.H Mas Mansur dalam perkembangan Muhammadiyah (1937-1942)* adalah metode historis. Alasan menggunakan metode historis karena permasalahan yang diangkat adalah permasalahan sejarah atau permasalahan masa lampau. Sesuai dengan yang dijelaskan Gottschalk (1986, hlm.32) bahwa yang dimaksud dengan metode historis adalah proses menguji serta menganalisa secara kritis terhadap rekaman serta peninggalan masa lampau sedangkan menurut

Sjamsuddin (2007, hlm.14), mendefinisikan metode sejarah sebagai suatu cara bagaimana mengetahui sejarah.

Menurut Kuntowijoyo (2003, hlm.89) dalam bukunya menjelaskan bahwa langkah-langkah metode penelitian sejarah terdiri atas lima tahapan yakni :

1. Pemilihan topik
2. Pengumpulan sumber
3. Verifikasi
4. Interpretasi
5. Penelitian

Dengan penjelasan langkah-langkah metode penelitian sejarah sama halnya dengan peneliti yang akan digunakan dalam penelitian ini. Adapun langkah-langkah yang peneliti gunakan dalam melakukan penelitian sejarah ini sebagaimana dijelaskan oleh Ismaun (2005, hlm.48-50), yakni:

1. Heuristik yaitu tahap pengumpulan sumber-sumber sejarah yang dianggap relevan dengan topik yang dipilih. Cara yang dilakukan adalah mencari dan mengumpulkan sumber, buku-buku dan artikel-artikel yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji. Sumber penelitian sejarah terbagi menjadi tiga yaitu sumber benda, sumber tertulis dan sumber lisan.
2. Kritik yaitu memilah dan menyaring keotentikan sumber-sumber yang telah ditemukan. Tahap ini peneliti melakukan pengkajian terhadap sumber-sumber yang didapat untuk mendapatkan kebenaran sumber.
3. Interpretasi yaitu memaknai atau memberikan penafsiran terhadap fakta-fakta yang diperoleh dengan cara menghubungkan satu sama lainnya. Pada tahapan ini peneliti mencoba menafsirkan fakta-fakta yang diperoleh selama penelitian.
4. Historiografi yaitu tahap akhir dalam penelitian sejarah. Pada tahap ini peneliti menyajikan hasil temuannya pada tiga tahap sebelumnya dengan cara

menyusun dalam bentuk tulisan dengan jelas dengan gaya bahasa yang sederhana menggunakan tata bahasa penelitian yang baik dan benar.

B. Persiapan Penelitian

Tahap ini adalah langkah awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan kegiatan penelitian. Kegiatan ini dimulai dengan penentuan metode dan teknik pengumpulan data yang akan digunakan selama penelitian. Metode yang digunakan adalah metode historis, sedangkan teknik penelitiannya menggunakan studi literatur. Dalam tahapan persiapan, peneliti mencari sumber sejarah berupa buku-buku, jurnal, surat kabar maupun sumber yang lain yang memuat informasi-informasi yang sesuai dengan pokok kajian skripsi.

1. Penentuan Pengajuan Judul Penelitian

Tahap awal yang dilakukan oleh peneliti adalah memilih dan menentukan tema penelitian. Tahapan ini merupakan kegiatan pertama dalam memulai proses penelitian. Untuk mencari tema dan menentukan judul skripsi yang akan peneliti kaji, peneliti melakukan pra-penelitian dengan membaca referensi seperti buku, jurnal, artikel, dan skripsi yang ditulis oleh mahasiswa jurusan pendidikan sejarah, Universitas Pendidikan Indonesia, yang membahas tentang kajian Muhammadiyah dan referensi yang berkaitan dengan tema judul yang peneliti rencanakan sebelum penelitian dilakukan. Pra-penelitian ini sangat berguna dalam melakukan tahap penentuan judul karena akan mempermudah kemudian hari dalam penyusunan dan referensi sumber yang terkumpul.

Setelah melakukan kajian terhadap beberapa referensi yang ditemukan di perpustakaan pusat UPI, mencari data di internet, dan beberapa literatur dari perpustakaan yang saya kunjungi seperti Perpustakaan Cimahi, perpustakaan UNPAD maka peneliti menentukan kajian dalam skripsi dengan judul *Peranan*

K.H Mas Mansur Dalam Perkembangan Muhammadiyah (1937-1942). Judul tersebut peneliti pilih sebagai bahan kajian dalam skripsi peneliti, sebab dari referensi sebelumnya belum ada yang mengkaji secara khusus mengenai objek kajian tersebut. Sebagai tindak lanjutnya, peneliti kemudian mengajukan rancangan judul penelitian kepada tim pertimbangan penelitian skripsi (TPPS) jurusan pendidikan sejarah secara khusus menangani masalah penelitian skripsi.

2. Penyusunan Rancangan Penelitian

Rancangan atau usulan penelitian adalah salah satu syarat yang harus disusun oleh peneliti sebelum melakukan penelitian. Rancangan dibuat dalam bentuk proposal skripsi dan kemudian diajukan kepada TPPS untuk dikoreksi sebelum diseminarkan oleh anggota TPPS. Proposal skripsi itu kemudian dikoreksi terutama pada bagian judul, rumusan masalah, dan pembatasan masalah. Setelah proposal ini dikoreksi dan diperbaiki, maka peneliti diperbolehkan untuk mengikuti seminar proposal skripsi yang dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2014 bertempat dilaboratorium jurusan pendidikan sejarah, Lt.4 gedung FPIPS UPI. Pengesahan mengikuti seminar dikeluarkan melalui surat keputusan dari ketua TPPS jurusan pendidikan sejarah No. 07/TPPS/JPS/PEM/2014, dengan calon pembimbing I adalah Dr. Agus Mulyana, M.Hum dan calon pembimbing II adalah Wawan Darmawan, S.Pd, M.Hum.

Dalam seminar tersebut peneliti mempresentasikan rancangan penelitian dihadapan TPPS dan calon pembimbing skripsi untuk dikaji dan didiskusikan apakah rancangan tersebut dapat dilanjutkan atau tidak. Seminar tersebut dihadiri oleh Drs Ayi Budi Santosa, M.Si, Wawan Darmawan, S.Pd, M.Hum, Dr. Agus Mulyana, M.Hum dan masih banyak lagi dosen yang lainnya yang menyusul dalam menghadiri seminar yang sedang berlangsung. Dalam seminar tersebut peneliti mendapatkan masukan terutama dari calon pembimbing dan dari dosen lainnya yang ikut hadir dalam seminar. Hasil dari seminar tersebut menyatakan

bahwa pada dasarnya judul yang peneliti ajukan telah disetujui, namun harus ada koreksi dan saran untuk memperbaiki rancangan penelitian.

Adapun proposal penelitian yang disusun oleh peneliti memuat hal-hal sebagai berikut:

- a. Judul
- b. Latar belakang masalah
- c. Perumusan masalah
- d. Tujuan penelitian
- e. Manfaat penelitian
- f. Metode penelitian
- g. Kajian pustaka
- h. Struktur organisasi skripsi

3. Proses Bimbingan

Proses bimbingan adalah hal yang sangat diperlukan dalam penelitian skripsi. Sesuai dengan surat keputusan dari ketua TPPS jurusan pendidikan sejarah No. 07/TPPS/JPS/PEM/2014 mengenai penunjukan dosen pembimbing penelitian skripsi, maka peneliti didampingi oleh dua dosen yaitu Bapak Dr. Agus Mulyana, M.Hum sebagai pembimbing I dan Bapak Wawan Darmawan, S.Pd, M.Hum sebagai pembimbing II

Proses bimbingan yang dilakukan memberi banyak masukan berupa saran terhadap peneliti untuk perbaikan ke depannya. Peneliti melakukan bimbingan berkala dengan kedua dosen pembimbing yang telah ditunjuk oleh TPPS sesuai dengan prosedur yang berlaku. Adapun tanggal dan perkembangan bimbingan yang dilakukan oleh peneliti dengan kedua dosen pembimbing dapat dilihat pada lembaran frekuensi bimbingan yang dilampirkan.

C. Pelaksanaan Penelitian

Fitri Apriliyanti, 2014

Peranan K.H. Mansur dalam perkembangan Muhammadiyah (1937-1942)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pelaksanaan penelitian adalah tahapan penting dari proses penelitian skripsi ini. Dalam tahapan ini, terdapat serangkaian langkah-langkah yang harus dilakukan berdasarkan metode historis, yaitu heuristik atau pengumpulan sumber, kritik atau analisis sumber sejarah, dan interpretasi atau penafsiran sejarah. Adapun dalam ketiga tahap ini peneliti uraikan lagi sebagai berikut :

1. Heuristik (Pengumpulan Sumber)

Tosh (Sjamsuddin, 2007, hlm.95) mengatakan bahwa sumber-sumber sejarah merupakan bahan-bahan mentah (*raw materials*) sejarah yang mencakup segala macam evidensi yang telah ditinggalkan oleh manusia yang menunjukkan segala aktivitas mereka di masa lalu yang berupa kata-kata yang diucapkan (lisan). Selain itu, Good and Scate (Sevilla dkk, 1993, hlm.45) berpendapat bahwa dalam penelitian kontemporer di dalam sejarah salah satunya adalah dengan memilih pendekatan dari berbagai sumber atau disebut juga dengan sumber eklektik. Dari pernyataan ini maka peneliti membagi sumber yang dikumpulkan ke dalam dua kelompok yang dilihat dari bentuknya, yakni sumber tulisan dan sumber lisan.

Proses pencarian awal yang dilakukan oleh peneliti adalah mengunjungi perpustakaan Pusat Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Kunjungan ke perpustakaan yang berada dalam kampus pun dilakukan sejak bulan Januari 2014 hingga peneliti masih melakukan proses penyusunan skripsi pun tetap dikunjungi. Selama proses pencarian referensi dan sumber yang berkaitan mengenai judul yang diteliti ada beberapa buku yang ditemukan diantaranya tentang pergerakan Muhammadiyah, Politik Islam pada masa Hindia-Belanda dan Gerakan Modern Islam. Namun pada referensi tersebut pada umumnya membahas secara umum belum ditemukan permasalahan yang peneliti kaji dalam menjawab permasalahan penelitian yang ada dalam skripsi.

Adapun tempat-tempat yang dikunjungi peneliti dalam proses pengumpulan sumber-sumber penelitian adalah sebagai berikut:

Fitri Apriliyanti, 2014

Peranan K.H. Mansur dalam perkembangan Muhammadiyah (1937-1942)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung, dari perpustakaan ini peneliti mendapatkan beberapa buku yang bisa dijadikan sebagai literatur yang akan digunakan dalam penelitian skripsi ini. Buku-buku yang di dapatkan di perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia ini sangat berkaitan dengan peneliti tulis sehingga literatur yang di dapatkan di perpustakaan ini cukup memenuhi referensi peneliti sebagai sumber literatur yang cukup baik dan berhubungan dengan apa yang akan peneliti kaji.
- b. Perpustakaan umum Daerah kota cimahi, peneliti mengunjungi perpustakaan ini bahkan dalam proses penelitian pun sering menggunakan fasilitas dari Kota Cimahi sebagai tempat untuk mencari inspirasi. di perpustakaan ini peneliti mendapatkan buku yang berkaitan dengan Muhammadiyah dan K.H Mas Mansur. Walaupun buku itu belum lengkap tetapi sangat membantu peneliti dalam penelitian karya ilmiah ini. Buku yang di dapat yaitu berjudul *K.H Mas Mansur (1896-1946) perjuangan dan pemikiran, pahlawan nasional (kyai Haji Mas Mansur* dan masih banyak lainnya. Ada beberapa buku yang lain juga yang dapat dijadikan sebagai bahan literatur.
- c. Perpustakaan Universitas Padjajaran, buku-buku yang ditemukan disini hampir sama dengan yang ditemukan di perpustakaan UPI Bandung, hanya saja disini bisa melihat tesis dan skripsi mengenai Muhammadiyah nya. Tetapi itu pun tidak mudah karena harus melewati prosedur yang ada.
- d. Perpustakaan Bapusipda, perpustakaan daerah kota Bandung, diperpustakaan ini peneliti mendapatkan sumber refensi buku mengenai Muhammadiyah dan Pergerakan Islam pada masa abad ke-19. Buku –buku yang ditemukan disini hampir sama dengan perpustakaan UPI dan bahkan perpustakaan UPI ini lebih lengkap dibanding bapusipda mengenai sumber yang peneliti temukan.
- e. Toko buku online, peneliti bisa dapatkan buku-buku mengenai K.H Mas Mansur sebagai buku utama yang harus menjadi dasar utama dalam penelitian, buku yang di dapat hanya bisa di beli dengan membeli buku-buku yang disediakan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah, buku tersebut banyak dan

berharga karena buku yang di dapat benar-benar buku langka. Sehingga peneliti tidak perlu jauh-jauh ke kantor Pusat Muhammadiyah karena disana menyediakan buku-buku yang bisa kita butuhkan lewat pembelian online atau melalui internet.

- f. Perpustakaan Nasional, peneliti terakhir mengunjungi perpustakaan nasional yang ada di Ibukota Indonesia, yaitu Jakarta. Peneliti mengunjungi tempat ini pada tanggal 1 oktober 2014 bersamaan dengan hari Kesaktian Pancasila. Perpustakaan ini sangat lengkap dan ada beberapa literatur buku yang dapat menunjang penelitian skripsi ini. Di perpustakaan Nasional ini selain buku yang didapat peneliti juga mencari sebuah dokumen berupa surat Kabar yang ada ketika itu K.H Mas Mansur sebagai Pengurus Besar Muhammadiyah. Dokumen yang di dapat sungguh sangat berarti karena surat kabar yang terbit sezaman dengan tokoh yang peneliti tulis. Sehingga dokumen ini sangat bermanfaat bagi penelitian ini.

Sebagai upaya untuk melengkapi referensi yang dibutuhkan peneliti akhirnya mencari penjualan buku secara online disini peneliti menemukan referensi yang selama ini dicari diantaranya buku mengenai perjuangan K.H Mas Mansur dari tahun 1986-1946, buku matahari-matahari Muhammadiyah dan buku K.H Mas Mansur dalam pembaharuan Islam di Indonesia.

Sebagai upaya dalam menambah referensi yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji, peneliti juga memperoleh sumber tertulis lainnya berupa jurnal sebagai sumber pelengkap dari bahan buku. Pemahaman terhadap sumber-sumber sekunder akan membantu peneliti dalam mengkaji permasalahan dalam skripsi ini sehingga diperoleh perubahan yang optimal melalui penelitian dan hasilnya dituangkan dalam bentuk tulisan agar diperoleh hasil yang baik.

Selama melakukan tahap heuristik, peneliti kesulitan dalam memperoleh karya-karya yang ditulis langsung K.H Mas Mansur. Hal tersebut karena selama hidupnya menuliskan pemikiran dalam bentuk buku. Tapi walaupun begitu

mendapatkan dokumen berupa surat kabar yang sezaman dengan tokoh yang peneliti teliti.

2. Verifikasi (Kritik Sumber Sejarah)

Pada tahap ini peneliti melakukan kritik terhadap sumber –sumber sejarah yang telah diperoleh. Baik sumber primer maupun sumber sekunder. Kritik sumber dilakukan karena sumber-sumber yang diperoleh tidak dapat diterima begitu saja oleh peneliti dan tidak semua sumber memiliki tingkat kebenaran yang sama. Fungsi kritik bagi sejarawan erat kaitannya dengan tujuan sejarawan itu untuk mencari kebenaran (*truth*). Sejarawan selalu dihadapkan dengan kebutuhan untuk membedakan apa yang benar dan apa yang tidak benar (palsu), apa yang mungkin dan apa yang meragukan atau mustahil (Sjamsuddin, 2007, hlm.131).

Peneliti menggunakan sumber tertulis karena sekelompok dokumen dapat dianggap lebih penting dibanding dengan yang lain. Hal ini didasari dari pengamatan dan kesaksian yang kurang lengkap yang diperoleh wawancara, serta dilihat dari tujuan dokumen yang pada dasarnya merupakan alat bantu ingatan seseorang. Penggunaan dokumen di sini lebih mengacu kepada dokumen sekunder. Fox dalam (sevilla dkk, 1993, hlm.49) memaparkan bahwa sumber sekunder adalah informasi yang diberikan oleh orang yang tidak langsung mengamati atau orang yang tidak terlibat langsung dalam suatu kejadian, keadaan tertentu atau tidak langsung mengamati objek tertentu.

Dalam metode historis, kritik sumber dibagi menjadi dua macam yaitu eksternal dan internal. Kritik eksternal bertujuan untuk menilai otentisitas dan integritas sumber, sedangkan kritik internal bertujuan untuk menguji realibilitas dan kredibilitas sumber. Pada kegiatan kritik eksternal, peneliti mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber-sumber yang langsung ditulis K.H Mas Mansur hal tersebut dikarenakan K.H Mas Mansur sedikit menuliskan pemikirannya dalam bentuk buku atau kitab. Peneliti mendapatkan satu buku yang ditulis hasil karya K.H Mas Mansur sendiri namun itu juga pencetakan ulang

yang dilakukan oleh suara Muhammadiyah tidak asli karena buku yang sekarang diterbitkan sudah diterjemahkan dalam bentuk bahasa Indonesia sehingga keabsahan identitas. Namun walau begitu diterbitkan oleh Muhammadiyah sendiri sebagai referensi bagi mereka juga dalam berprinsip dan berideologi dalam berjamiyah.

a. Kritik Eksternal

Kritik eksternal ialah suatu penelitian atas asal-usul dari sumber, suatu pemeriksaan atas catatan atau peninggalan itu sendiri untuk mendapatkan semua informasi atas catatan atau peninggalan itu sendiri untuk mendapatkan semua informasi yang mungkin, dan untuk mengetahui apakah pada suatu waktu sejak asal mulanya sumber itu telah diubah oleh orang-orang tertentu atau tidak (Sjamsuddin, 2007, hlm.105). Kritik eksternal bertujuan untuk memberi penilaian terhadap asal-usul sumber sejarah, selain itu peneliti juga melakukan penilaian terhadap dokumen yang akan dijadikan sebagai sumber rujukan penelitian. Salah satu sumber sejarah yang peneliti peroleh ialah surat kabar dan majalah yang menuliskan keberhasilan dan aktivitas dari K.H Mas Mansur di Muhammadiyah.

Namun dokumen yang peneliti dapatkan dari lembaga pemerintahan yaitu arsip nasional republik Indonesia yang berada di Ibu Kota yaitu Jakarta yang menyimpan dokumen-dokumen masa lampau, sehingga peneliti hanya mendapatkan salinan berupa *photocopy*. Pada pelaksanaan kritik eksternal terhadap dokumen tersebut, peneliti mengkritik dalam hal siapa penerbit dokumen tersebut dan seperti apa tampilan fisik dokumen pada saat digunakan peneliti. Sehingga apakah ada keterkaitan dengan peneliti dan yang tertulis pada buku tersebut. Sehingga dari sana dokumen-dokumen yang sudah di kritik dapat dijadikan bahan referensi atau tidak. Akan tetapi dalam penemuan dokumen berupa surat kabar dan majalah tersebut yang di dapat peneliti sumber tersebut layak untuk dijadikan sebagai sumber karena peneliti meyakini bahwa dokumen itu dikeluarkan oleh pihak yang benar-benar bertanggung jawab atas pengadaan dokumen tersebut .

Fitri Apriliyanti, 2014

Peranan K.H. Mansur dalam perkembangan Muhammadiyah (1937-1942)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Kritik Internal

Kritik internal merupakan sebuah uji kredibilitas dari sumber yang ada. Idealnya sumber-sumber tersebut menunjukkan kepada unsur-unsur yang sungguh-sungguh terjadi di masa lalu, namun tidak ada salahnya juga ketika pencarian kredibilitas di sini diartikan sebagai pencarian atas unsur-unsur yang paling dekat dengan yang sesungguhnya terjadi, sejauh kita dapat mengetahui berdasarkan suatu penyelidikan kritis terhadap sumber yang ada (Gottschalk, 2008, hlm.112). setidaknya hal yang telah didapat kebenarannya oleh penulis merupakan sesuatu yang dapat diterima karena telah mendapatkan suatu uji tersendiri.

Kritik internal merupakan cara pengujian dari isi sumber sejarah, peneliti pada tahap ini melakukan kritik terhadap sumber-sumber tertulis untuk memperoleh fakta yang objektif. Membandingkan dan mencari kesamaan satu buku dengan buku lainnya. Misalnya buku yang ditulis oleh Soebagjo.I.N buku yang berjudul dengan K.H Mas Mansur Pembaharuan Islam di Indonesia dengan buku nya Darul Aqsha yaitu K.H Mas Mansur (1986-1946) Perjuangan dan Pemikirannya. Dan melakukan kritik internal lainnya terhadap buku yang menunjang penelitian mengenai peranan K.H Mas Mansur tersebut.

Hasil dari kritik internal ini akan dipaparkan pada bab IV. Kelengkapan pembahasan dari buku satu dengan buku lainnya tersebut dinilai pada seberapa dalam peneliti mengkaji suatu kajian permasalahan tersebut . hal ini tentu senada dengan tujuan dari kritik internal yakni untuk menguji isi dari sumber tersebut.

3. Interpretasi (Penafsiran Sumber)

Tahap berikutnya yang ditempuh dalam penelitian ini adalah tahap interpretasi. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahapan ini adalah mengolah, menyusun, dan menafsirkan fakta-fakta yang telah diuji kebenarannya. Kemudian, fakta yang telah diproses dirangkaikan dan dihubungkan satu sama lain sehingga menjadi satu kesatuan yang selaras dimana peristiwa yang satu dimasukkan ke

dalam konteks peristiwa-peristiwa yang lain yang melingkupinya (Ismaun, 2005, hlm.38).

Setelah diperoleh fakta dari hasil kritik yang telah dilakukan sebelumnya peneliti melakukan penafsiran berdasarkan fakta tersebut. Peneliti mencoba menggunakan penafsiran sintesis dalam penelitian ini. Barnes (Sjamsuddin, 2007, hlm.170) mengatakan bahwa penafsiran ini mencoba menggabungkan semua faktor atau tenaga yang menjadi penggerak sejarah. Artinya, dalam penafsiran sintesis tidak ada penyebab tunggal dalam sejarah, dengan manusia tetap sebagai pemeran utama.

Penjelasan lebih rinci yang peneliti gunakan adalah mengaitkan antara peran seseorang dalam perubahan sosial-keagamaan pada masyarakat yang sedang dipimpinnya yaitu mengenai organisasi masyarakat yang pada saat itu menjadi pembaharu Islam di Indonesia. Seluruh langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat memudahkan dalam proses penafsiran data-data untuk pengkajian “peranan K.H Mas Mansur di Muhammadiyah”.

D. Laporan hasil penelitian (*Historiografi*)

Tahap yang terakhir peneliti tempuh dalam penyusunan skripsi ini adalah pembuatan laporan hasil penelitian. Pembuatan hasil penelitian ini menempuh tahap penjelasan dan penyajian atau di dalam metode penelitian sejarah tahap ini disebut dengan tahap historiografi. Tahap terakhir dari penelitian skripsi ini adalah melaporkan seluruh hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada sebelumnya. Dalam tahap ini, seluruh daya pikiran dikerahkan, bukan saja keterampilan teknis penggunaan kutipan-kutipan dan catata-catatan, tetapi yang terutama adalah penggunaan pikiran-pikiran kritis dan analisis sehingga menghasilkan suatu sintesis dari seluruh hasil penelitian atau penemuan dalam suatu penelitian utuh yang disebut historiografi (Sjamsuddin,2007, hlm.156).

Hasil penelitian yang sudah diperoleh tersebut, disusun menjadi sebuah karya tulis ilmiah berupa skripsi. Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti

berupaya untuk menyusun skripsi ini dengan melakukan deskriptif analisis secara menyeluruh terhadap berbagai aspek yang berkaitan dengan peranan K.H Mas Mansur dalam perkembangan Muhammadiyah.

Teknik penelitian skripsi yang digunakan peneliti mengacu pada sistem *harvard*. Penggunaan sistem ini digunakan peneliti, karena sesuai dengan aturan yang digunakan akademisi UPI dalam penelitian karya ilmiah. Sistematika penelitian skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu :

Bab I pendahuluan, merupakan pendahuluan dari penelitian. Bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang masalah yang di dalamnya termuat penjelasan mengapa masalah yang diteliti timbul dan penting serta memuat alasan pemilihan masalah tersebut sebagai judul. Bab ini juga berisi perumusan masalah dan pembatasan masalah yang disajikan dalam bentuk pertanyaan untuk mempermudah peneliti mengkaji dan mengarahkan pembahasan, tujuan penelitian, kajian pustaka, metode dan teknik penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

Bab II kajian pustaka dan landasan teoritis , merupakan hasil dari kajian kepustakaan dan kajian teoritis serta telaah dari berbagai sumber buku, jurnal, artikelmaupun sumber dari penelitian sebelumnya yang masih berkaitan dengan masalah penelitian yang direncanakan. Selain itu juga bab ini membahas mengenai landasan teori penelitian dan penjelasan konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian.

Bab III metodologi penelitian, Memilih topik yang sesuai, mengusut semua evidensi (bukti) yang relevan dengan topik, membuat catatan tentang itu, apa saja yang dianggap penting dan relevan dengan topik yang ditemukan ketika penelitian sedang berlangsung, mengevaluasi secara kritis semua evidensi yang telah disimpulkan (kritik sumber), menyusun hasil-hasil penelitian (catatan fakta-fakta) ke dalam suatu pola yang benar dan berarti, yaitu sistematika yang telah disiapkan sebelumnya, menyajikan dalam suatu cara yang dapat menarik perhatian dan mengkomunikasikan kepada para pembaca sehingga dapat dimengerti secara jelas.

Bab IV merupakan isi atau bagian utama dari tulisan sebagai jawaban dari pembahasan atas pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah. Dalam bab ini peneliti membahas mengenai peranan K.H Mas Mansur dalam Perkembangan Muhammadiyah (1937-1942).

Bab V mengemukakan kesimpulan yang merupakan jawaban dan analisis peneliti terhadap masalah-masalah secara keseluruhan. Hasil dari temuan akhir ini merupakan pandangan peneliti tentang inti dari pembahasan penelitian. Dan dapat memuat saran yang intinya memberikan rekomendasi terhadap pembelajaran sejarah di sekolah dan kerangka berfikir untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Sjamsuddin, Heliuss. (2007). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Gottschlak. (1986). *Mengerti Sejarah*. Penerjemah Nugroho Notosusanto. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Kuntowijoyo. (2003). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara WacanaYogya.